



PUTUSAN

Nomor 60/Pdt.G/2019/PA.Mkl.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Makale yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan putusan atas perkara Cerai Gugat kumulasi Itsbat Nikah antara:

Xxxxxxx xxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxx , umur 23 tahun, agama Islam, Pendidikan SMA, pekerjaan Wiraswasta (penjual makanan), tempat tinggal di jalan Xxxxxxx xxxxxxxx xxxx xxx , Kelurahan Malango', Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara. Selanjutnya disebut sebagai Penggugat;

m e l a w a n

Xxxxxxx xxxxxxxx xxxx xxxxx , umur 27 tahun, agama Islam, Pendidikan SMA, Pekerjaan tidak ada, Tempat tinggal di jalan Xxxxxxx , Lembang Rinding Batu, Kecamatan Kesu', Kabupaten Toraja Utara. Selanjutnya disebut sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Penggugat serta para saksi di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 16 Oktober 2019 telah mengajukan Cerai Gugat kumulasi Itsbat Nikah yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Makale dengan Nomor 60/Pdt.G/2019/PA.Mkl, tanggal 16 Oktober 2019 dengan dalil-dalil yang pada pokoknya sebagai berikut:

1.-----

Bahwa pada hari Sabtu tanggal 1 Maret 2014, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan di kediaman orang tua Penggugat di jalan Xxxxxxx xxxxxxxx xxxx xxx , Kelurahan Malango',

Hal. 1 dari 21 hal. Put. No.60/Pdt.G/2019/PA.Mkl.



Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara dan yang menikahkan Penggugat dan Tergugat adalah Imam Masjid yang bernama Drs. H. Tarauna, dan yang menjadi wali nikah Penggugat adalah bapak kandungnya sendiri bernama Edwars Latief dan dihadiri oleh 2 orang saksi masing-masing bernama bapak Sultan Longgu dan Rusli Kadir, dengan mahar cicin emas seberat 2 gram dan seperangkat alat sholat;

2.-----

Bahwa pada saat pernikahan tersebut status Penggugat adalah perawan dan Tergugat berstatus perjaka;

3.-----

Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat tidak ada pertalian nasab, pertalian kerabat semenda dan pertalian sesusuan serta memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;

4.-----

Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah orang tua Penggugat di jalan XXXXXXXX XXXXXXXX XXXX XXX , Kelurahan Malango', Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara sekitar kurang lebih 5 (lima) tahun lamanya dan menjadi tempat tinggal bersama dan terakhir;

5.-----

Bahwa setelah pernikahan Penggugat dan Tergugat hidup rukun sebagai suami istri dan telah dikaruniai 2 orang anak masing-masing bernama :

5.1. Dzakira Thalita Zahea binti Ariyanto Lobo' (perempuan), umur 5 tahun 4 bulan;

5.2. Airah Saffanah Lobo binti Ariyanto Lobo' (Perempuan), umur 1 tahun 11 bulan;

Sekarang anak pertama berada dalam asuhan Tergugat, sedangkan anak kedua berada dalam asuhan Penggugat;

Hal. 2 dari 21 hal. Put. No.60/Pdt.G/2019/PA.Mkl.



6.-----

Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang merasa terganggu dengan pernikahan Penggugat dengan Tergugat tersebut dan selama itu pula Penggugat dan Tergugat tetap beragama Islam;

7.-----

Bahwa sampai sekarang Penggugat tidak mempunyai kutipan akta nikah, karena pernikahan Penggugat dan Tergugat ternyata tidak terdaftar KUA Kecamatan Kesu', Kabupaten Toraja Utara, dengan alasan Pembantu Pegawai Pencatat Nikah yang dimintakan bantuan oleh Penggugat ternyata lalai dan tidak mendaftarkan pernikahan Penggugat dan Tergugat kepada KUA yang berwenang;

8.-----

Bahwa saat ini Penggugat membutuhkan Pengesahan dari pernikahan tersebut untuk alasan hukum dalam pengurusan perceraian antara Penggugat dengan Tergugat;

9. Bahwa pada bulan Mei 2015 ketentraman rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai tidak harmonis dengan adanya perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat yang disebabkan oleh :

9.1.-----

Bahwa Tergugat sering dinasehati oleh Penggugat untuk mencari nafkah namun Tergugat tetap tidak mau dan diam saja;

9.2.-----

Bahwa Tergugat sering pergi tanpa sepengetahuan Penggugat dan pulang larut malam;

9.3.-----

Bahwa Tergugat sering berjudi dan minum minuman keras bahkan pulang kerumah dalam keadaan mabuk berat;

Hal. 3 dari 21 hal. Put. No.60/Pdt.G/2019/PA.Mkl.



9.4.-----

Bahwa Tergugat sering berhutang kepada orang lain tanpa sepengetahuan dan mengatas namakan Penggugat dengan alasan ingin membantu Penggugat;

9.5.-----

Bahwa Tergugat sering berkata kasar dan pernah memukul Penggugat dan peristiwa itu disaksikan langsung oleh ibu kandung Penggugat;

10.-----

Bahwa akibat perselisihan dan pertengkaran tersebut, akhirnya sekitar bulan agustus 2019 Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal, Penggugat memilih tinggal di rumah orang tuanya di jalan Xxxxxxx xxxxxxxx xxxx xxx , Kelurahan Malango', Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara, sedangkan Tergugat kembali ke rumah orang tuanya di jalan Xxxxxxxx , Lembang Rinding Batu, Kecamatan Kesu', Kabupaten Toraja Utara dan telah berlangsung selama 3 bulan lamanya;

11.-----

Bahwa sejak perpisahan tersebut Penggugat dan Tergugat tidak saling memperdulikan lagi;

12.

Bahwa dengan kondisi rumah tangga Penggugat dan Tergugat yang sudah digambarkan sebagaimana di atas, maka Penggugat berpandangan bahwa perkawinan Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada lagi perlunya untuk terus dipertahankan;

13.

Bahwa selanjutnya apabila gugatan Penggugat dikabulkan dan telah berkekuatan hukum tetap, maka Penggugat mohon kepada majelis hakim agar memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Makale menyampaikan salinan putusan perkara ini kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan yang mewilayahi

Hal. 4 dari 21 hal. Put. No.60/Pdt.G/2019/PA.Mkl.



tempat tinggal dan tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan;

14.

Bahwa Penggugat sanggup membayar biaya perkara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;

15.-----

Bahwa apabila Pengadilan Agama Makale berkenan, maka Penggugat mohon kiranya dapat memberi putusan sebagai berikut;

Primair:

1.....Mengabulkan Gugatan Penggugat;

2....Menetapkan pernikahan antara Penggugat dengan Tergugat yang dilangsungkan di KUA Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara, pada hari Sabtu tanggal 1 Maret 2014 adalah sah menurut hukum;

3.....Menjatuhkan Talak satu bain shugra Tergugat (Xxxxxxx xxxxxxxx xxxx xxxxx) terhadap Penggugat (Xxxxxxx xxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxx);

4..Membebankan biaya perkara sesuai ketentuan hukum yang berlaku;

Subsida

Apabila Pengadilan Agama Makale berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (ex Aquo et bono);

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat dan Tergugat datang menghadap ke muka sidang. Selanjutnya Hakim Ketua memberikan penjelasan tentang mediasi dan kewajiban para pihak untuk mengikuti tahapan mediasi, atas kesepakatan para pihak, ditunjuk Irham Riad, S.HI., M.H. sebagai mediator dalam perkara ini dan berdasarkan Laporan Hasil Mediasi, upaya mediasi dinyatakan tidak berhasil lalu dibacakan surat gugatan Penggugat dalam sidang tertutup untuk umum yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat.

Bahwa terhadap gugatan Penggugat tersebut, Tergugat telah mengajukan jawaban secara tertulis tertanggal 15 November 2019 sebagai berikut:

Hal. 5 dari 21 hal. Put. No.60/Pdt.G/2019/PA.Mkl.



1. Bahwa, Tergugat menolak dalil-dalil Penggugat seluruhnya, kecuali yang secara tegas diakui:
2. Bahwa benar, Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami isteri sah yang telah menikah pada tanggal 1 Maret 2014, dirumah kediaman orang tua Penggugat di Jalan Andi Mappanyukki Nomor 90 A, Kelurahan Malango', Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara, namun sampai sekarang Penggugat dan Tergugat tidak mempunyai Kutipan Akta Nikah, karena ternyata pernikahan Penggugat dan Tergugat tidak terdaftar di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kesu', Kabupaten Toraja Utara, dengan alasan Pembantu Pegawai Pencatat Nikah yang diminta bantuannya pada saat pernikahan Penggugat dan Tergugat ternyata lalai dan tidak mendaftarkan Pernikahan Penggugat dan Tergugat kepada Kantor Urusan Agama yang berwenang ;
3. Bahwa benar setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah orang tua Penggugat di jalan Andi mappanyukki Nomor 90 A, Kelurahan Malango', Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara sekitar kurang lebih 5 (lima) tahun lamanya dan menjadi tempat tinggal bersama sampai Tergugat meninggalkan Penggugat karena Tergugat di usir oleh orang tua Penggugat;
4. Bahwa benar, selama Pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat telah hidup rukun sebagai suami isteri dan telah dikaruniai dua orang anak yaitu :
 - a. Dzakira Thalita Sahra binti Ariyanto Lobo. (Perempuan), umur 5 tahun 4 bulan.
 - b. Airah Saffanah Lobo binti Ariyanto Lobo. (Perempuan) umur 1 tahun 11 bulan.Akan tetapi tidak benar bahwa pengakuan Penggugat bahwa anak pertama berada dalam pengasuhan Tergugat, akan tetapi kedua anak tersebut berada dalam pengasuhan Penggugat.

Hal. 6 dari 21 hal. Put. No.60/Pdt.G/2019/PA.Mkl.



5. Bahwa tidak benar kalau Tergugat tidak mencari nafkah karena Tergugat pernah merantau ke

- Papua dan sempat bekerja akan tetapi tidak di gaji oleh Perusahaan tempat Tergugat bekerja;
- Bahwa benar Tergugat sering pergi tanpa sepengetahuan Penggugat dan pulang larut malam, itu karena tergugat pergi ke rumah saudara dan teman untuk mencari cari pekerjaan;
- Bahwa benar Tergugat sering berjudi dan minum-minuman keras, akan tetapi tidak sampai mabuk;
- Bahwa benar Tergugat sering meminjam uang kepada orang lain akan tetapi uang tersebut untuk kebutuhan anak karena waktu itu Tergugat belum ada pekerjaan;
- Bahwa benar Tergugat biasa berkata kasar ke pada Penggugat, akan tetapi itu Tergugat lakukan kalau Penggugat mencubit anak Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa tidak benar Tergugat pernah memukul Penggugat, akan tetapi Tergugat hanya katil sedikit mulut Penggugat dengan pelan dan itu Tergugat terpaksa lakukan karena Penggugat memarahi anak Penggugat dan Tergugat dengan kata-kata kasar dan mencubit sampai anak tersebut menangis kesakitan;

6. Bahwa mengenai tuntutan Penggugat dalam gugatan untuk bercerai, pada perinsipnya Tergugat tidak ingin bercerai dan tetap ingin mempertahankan rumah tangga dan memohon diberi kesempatan untuk memperbaiki rumah tangga Penggugat dan Tergugat karena mengingat anak-anak Penggugat dan Tergugat yang masih kecil-kecil yang masih sangat membutuhkan kasih sayang dan perhatian dari Penggugat dan Tergugat sebagai orang tuanya, dan Tergugat bersedia untuk membuat Perjanjian secara tertulis di Depan Sidang Pengadilan bahwa Tergugat akan berubah dan tidak akan melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak

Hal. 7 dari 21 hal. Put. No.60/Pdt.G/2019/PA.Mkl.



disenangi oleh Penggugat dan akan memenuhi kebutuhan Penggugat serta anak-anak Penggugat dan Tergugat baik Lahir maupun Batin.

Bahwa berdasarkan alasan-alasan dan dalil-dalil yang telah di uraikan diatas, Tergugat mohon kepada Majelis Hakim Pengadilan Agama Makale, yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan memeriksa dan memberikan putusan yang amarnya sebagai berikut:

Dalam Pokok Perkara:

- Menolak Gugatan Penggugat;
- Menghukum Penggugat untuk membayar seluruh biaya perkara yang timbul akibat perkara ini;

Subsidiar:

Atau apabila Majelis hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa terhadap jawaban dan bantahan Tergugat tersebut, Penggugat telah mengajukan replik secara lisan pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa benar Tergugat pernah merantau ke Papua, namun tidak pernah kirim uang kepada Penggugat;
2. Bahwa tidak benar Tergugat sering meminjam uang kepada orang lain untuk kebutuhan anak, walaupun ada hanya untuk pembeli popok;
3. Bahwa Penggugat tetap pada dalil gugatan semula bahwa pernah dipukul oleh Tergugat, bukan hanya disentil.

Bahwa dalam dupliknya secara lisan, Tergugat tetap pada jawaban semula.

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa 2 orang saksi, masing-masing:

- 1.-----Xxxxxxxx xxxx xxxxxx , umur 39 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan Ibu rumah tangga, bertempat tinggal di jalan Andi Mappanyukki No. 86, Kelurahan Malango', Kecamatan Rantepao,

Hal. 8 dari 21 hal. Put. No.60/Pdt.G/2019/PA.Mkl.



Kabupaten Toraja Utara. Saksi adalah Tante Penggugat, telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:

-----Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri;

-----Saksi hadir sewaktu Penggugat dan Tergugat menikah;

-----Penggugat dan Tergugat menikah pada tanggal 1 Maret 2014 di rumah orang tua Penggugat;

-----Yang menikahkan adalah imam masjid yang bernama Drs. H. Tarauna, wali nikah adalah Ayah kandung Penggugat yang bernama Edwars Latief, saksi nikah adalah Sultan Longgu dan Rusli Kadir dan maharnya berupa cincin 2 gram dan seperangkat alat shalat dibayar tunai;

-Antara Penggugat dan Tergugat tidak ada halangan untuk menikah baik karena Agama, nasab, semenda maupun sesusuan dan tidak ada larangan menikah;

-----Penggugat dan Tergugat tidak memiliki buku nikah karena kelalaian imam yang tidak melaporkan kepada KUA setempat;

-Sewaktu menikah, status Penggugat adalah perawan dan Tergugat adalah perjaka;

-- -Setelah menikah, Penggugat dan Tergugat telah tinggal bersama sekitar 5 tahun;

-----Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai dua orang anak;

-----Semula rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun, namun sekarang sudah berpisah tempat tinggal sekitar 4 bulan lalu;

----Saksi tidak pernah melihat Penggugat dan Tergugat cekcok atau bertengkar, hanya saja saksi pernah melihat Tergugat minum minuman keras di rumah orang tua Penggugat bersama keluarga Penggugat;

- Selain itu Tergugat juga sering pergi meninggalkan Penggugat dan pulang setelah satu minggu kemudian, Tergugat juga tidak bekerja

Hal. 9 dari 21 hal. Put. No.60/Pdt.G/2019/PA.Mkl.



sehingga yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga adalah Penggugat;

-- Kini antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak bulan Agustus 2019, Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah orang tua masing-masing;

---Saksi pernah menasihati Penggugat agar tetap mempertahankan keutuhan rumah tangganya dengan Tergugat, namun Penggugat tetap ingin bercerai dengan Tergugat;

2.-----Xxxxxxxx xxxx xxxxx , umur 41 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan Ibu rumah tangga, bertempat tinggal di jalan Xxxxxxx xxxxxxxx xxxx xxx , Kelurahan Malango', Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara. Saksi adalah Ibu kandung Penggugat, telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:

-----Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri;

-----Saksi hadir sewaktu Penggugat dan Tergugat menikah;

-----Penggugat dan Tergugat menikah pada tanggal 1 Maret 2014 di rumah saksi;

-----Yang menikahkan adalah imam masjid yang bernama Drs. H. Tarauna, wali nikah adalah Ayah kandung Penggugat yang bernama Edwards Latief, saksi nikah adalah Sultan Longgu dan Rusli Kadir dan maharnya berupa cincin 2 gram dan seperangkat alat shalat dibayar tunai;

-Antara Penggugat dan Tergugat tidak ada halangan untuk menikah baik karena Agama, nasab, semenda maupun sesusuan dan tidak ada larangan menikah;

-----Penggugat dan Tergugat tidak memiliki buku nikah karena kelalaian imam yang tidak melaporkan kepada KUA setempat;

-Sewaktu menikah, status Penggugat adalah perawan dan Tergugat adalah perjaka;

Hal. 10 dari 21 hal. Put. No.60/Pdt.G/2019/PA.Mkl.



-- Setelah menikah, Penggugat dan Tergugat telah tinggal bersama sekitar 5 tahun, tinggal di rumah saksi, pernah juga pergi merantau;
-----Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai dua orang anak;
-----Semula rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun, namun sekarang sudah berpisah tempat tinggal sekitar 4 bulan lalu;
-----Saksi pernah melihat langsung Penggugat dan Tergugat cekcok atau bertengkar, Tergugat pernah memukul Penggugat di depan saksi;
-----Penyebab percekocokan dan pertengkaran Penggugat dan Tergugat karena Tergugat sering meninggalkan Penggugat, tidak mau bekerja dan suka berutang, bahkan saksi termasuk orang yang didatangi penagih karena hutang Tergugat, selain itu Tergugat juga suka berjudi ayam;
-- Kini antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak bulan Agustus 2019, Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah orang tua masing-masing;
-----Saksi sering menasihati Tergugat agar merubah kebiasaan buruknya yang tidak disenangi dan Tergugat pernah meminta saksi untuk menghadirkan seluruh keluarga besar Penggugat untuk Tergugat meminta maaf di hadapan mereka, namun kenyataannya Tergugat tetap mengulangi kembali kebiasaan buruknya tersebut;
Bahwa atas keterangan saksi tersebut, Penggugat menyatakan menerima dan membenarkannya;

Bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil jawaban dan bantahannya, Tergugat telah mengajukan pula alat bukti berupa 2 orang saksi, masing-masing:

1. Yohana Tandi binti M. Tandi, umur 54 tahun, agama Kristen Protestan, pendidikan SMA, pekerjaan Ibu rumah tangga, bertempat tinggal di jalan Xxxxxxxx , Lembang Rinding Batu, Kecamatan Kesu', Kabupaten Toraja Utara. Saksi adalah Ibu kandung Tergugat, telah

Hal. 11 dari 21 hal. Put. No.60/Pdt.G/2019/PA.Mkl.



memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Tergugat dan Penggugat adalah suami isteri, pernah tinggal bersama dan telah dikaruniai 2 orang anak;
- Selama tinggal bersama, Tergugat dan Penggugat tinggal di rumah orang tua Penggugat, terkadang datang ke rumah saksi untuk bermalam;
- Semula rumah tangga Tergugat dan Penggugat berjalan rukun dan harmonis, saksi sebagai ibu kandung Tergugat tidak pernah melihat atau mendengar Tergugat dan Penggugat bertengkar;
- Sejak bulan Agustus, Tergugat pulang ke rumah saksi dengan alasan disuruh menenangkan diri oleh ibu Penggugat karena sedang ada masalah dalam rumah tangganya dengan Penggugat;
- Saksi pernah memberitahu ibu Penggugat agar rumah tangga Tergugat dan Penggugat diupayakan tetap dipertahankan karena Tergugat dan Penggugat sudah punya anak;

2. Sherlina Enri binti Yohanes Toding, umur 19 tahun, agama Kristen Katolik, pendidikan SMA, pekerjaan Mahasiswi, bertempat tinggal di jalan Xxxxxxxx , Lembang Rinding Batu, Kecamatan Kesu', Kabupaten Toraja Utara. Saksi adalah Sepupu Tergugat, telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Tergugat dan Penggugat adalah suami isteri, pernah tinggal bersama dan telah dikaruniai 2 orang anak;
- Selama tinggal bersama, Tergugat dan Penggugat tinggal di rumah orang tua Penggugat, terkadang datang ke rumah orang tua Tergugat untuk bermalam;
- Semula rumah tangga Tergugat dan Penggugat berjalan rukun dan harmonis, saksi tidak pernah melihat atau mendengar Tergugat dan Penggugat bertengkar;

Hal. 12 dari 21 hal. Put. No.60/Pdt.G/2019/PA.Mkl.



- Sejak bulan Agustus, Tergugat tinggal di rumah orang tuanya tanpa ditemani Penggugat dan anak-anaknya, saksi tidak tahu apa sebabnya;
- Saksi pernah melihat Penggugat dan keluarganya datang ke rumah orang tua Tergugat sore hari, namun saksi tidak tahu apa keperluannya;

Bahwa atas keterangan saksi tersebut, Tergugat menyatakan menerima dan membenarkannya.

Bahwa pada kesimpulannya, Penggugat menyatakan tetap pada dalil gugatannya agar diceraikan dari Tergugat, demikian pula Tergugat tetap pada dalil jawabannya agar tidak diceraikan dengan Penggugat serta keduanya tidak akan mengajukan sesuatu apapun dan mohon putusan;

Bahwa untuk ringkasnya, maka ditunjukkan hal-hal yang tertuang dalam Berita Acara Perkara ini sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari uraian putusan ini.

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa Hakim Ketua telah menjelaskan tentang prosedur mediasi dan kewajiban para pihak untuk mengikuti upaya mediasi sesuai ketentuan Perma Nomor 1 Tahun 2016 dan telah ditetapkan Irham Riad, S.HI., M.H. sebagai mediator dalam perkara ini dan berdasarkan Laporan Hasil Mediasi, upaya mediasi dinyatakan tidak berhasil;

Menimbang, bahwa setelah Majelis Hakim menelaah secara seksama materi gugatan Penggugat tersebut ternyata tuntutan pokok Penggugat adalah Penggugat ingin bercerai dengan Tergugat namun sebelumnya Penggugat mohon pernikahannya dengan Tergugat disahkan

Hal. 13 dari 21 hal. Put. No.60/Pdt.G/2019/PA.Mkl.



agar Penggugat mempunyai alas hukum untuk mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat;

Menimbang bahwa berdasarkan pengakuan Penggugat dan Tergugat yang dibenarkan dan dikuatkan dengan keterangan saksi Penggugat yang telah memenuhi ketentuan saksi sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg, telah terbukti bahwa Penggugat dengan Tergugat menikah secara Islam, telah terpenuhi syarat dan rukunnya, tidak terdapat larangan menikah, tidak pernah bercerai dan sampai sekarang tidak beralih ke agama lain (murtad) serta selama ini masyarakat disekitar tempat kediamannya tidak ada yang mempersoalkan status pernikahannya, dengan demikian pernikahan Penggugat dengan Tergugat telah sesuai dengan syari'at Islam dan perundang-undangan yang berlaku, oleh karena itu layak mendapatkan perlindungan hukum;

Menimbang bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut diatas permohonan Penggugat telah sesuai dengan pasal 2 ayat (1) Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 jo. pasal 7 Kompilasi Hukum Islam, dan doktrin hukum Islam yang tercantun dalam Kitab l'Anatuth Tholibin Juz IV halaman 254:

وفى الدعوى بنكاح على امرأة ذكر صحته
وشروطه من نحو ولي وشاهدين عدول

Artinya : " Dan didalam pengakuan tentang pernikahan dengan seorang wanita, harus dapat menyebutkan tentang sahnya pernikahan dahulu dan syarat-syaratnya seperti wali dan dua orang saksi yang adil".

Dan Kitab Mughni al Muhtaj juz II:

ويقبل إقرار البالغة

العاقلة بالنكاح على جديد

Artinya : "Diterima pengakuan nikahnya seorang perempuan yang 'aqil baligh, menurut qaul jadid;

Hal. 14 dari 21 hal. Put. No.60/Pdt.G/2019/PA.Mkl.



Maka pernikahan Penggugat dengan Tergugat tersebut dinyatakan sah dan oleh karenanya dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa apakah tuntutan Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat tersebut beralasan atau tidak untuk dikabulkan, maka Majelis Hakim mempertimbangkannya sebagai berikut:

Menimbang, bahwa dari jawab-menjawab antara Penggugat dan Tergugat, telah ditemukan fakta yang bersumber dari pengakuan Tergugat pada pokoknya sebagai berikut:

1. Diakui Tergugat pernah bekerja di perantauan, tapi tidak digaji dan tidak ada hasil;
2. Diakui Tergugat, sekian lama, Tergugat tidak bekerja di Toraja Utara dan tidak pernah menafkahi Penggugat;
3. Diakui Tergugat, sejak 4 bulan lalu, antara Penggugat dan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal dan tidak saling menghiraukan lagi.

Menimbang, bahwa berdasarkan jawab-menjawab antara Penggugat dan Tergugat, Majelis Hakim telah merumuskan pokok sengketa yaitu ***“Apakah di dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat saat ini telah terjadi perselisihan dan pertengkaran terus-menerus dan tidak dapat dirukunkan lagi”?***;

Menimbang, bahwa saksi-saksi Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg;

Menimbang, bahwa dari saksi-saksi yang diajukan oleh Penggugat ternyata memberi keterangan yang mendukung sebagian dalil-dalil gugatan Penggugat, keterangan saksi pertama mengetahui bahwa Tergugat sering meninggalkan Penggugat bahkan hingga satu minggu lamanya, selain itu Tergugat sekian lama tidak memiliki pekerjaan sehingga yang bekerja mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga adalah Penggugat. Demikian pula keterangan saksi kedua yang tidak lain adalah ibu kandung Penggugat, Tergugat sering meninggalkan Penggugat bahkan hingga seminggu, Tergugat tidak mau bekerja dan

Hal. 15 dari 21 hal. Put. No.60/Pdt.G/2019/PA.Mkl.



sering berhutang, bahkan saksi juga sering didatangi oleh penagih hutang Tergugat. Keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg, sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima dan dipertimbangkan sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa saksi-saksi Tergugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg;

Menimbang, bahwa keterangan saksi Tergugat, tidak mengetahui penyebab perselisihan dan pertengkaran. Hanya saja 4 bulan terakhir, Tergugat tinggal di rumah orang tua Tergugat tanpa ditemani Penggugat dan anak-anaknya;

Menimbang, bahwa keterangan saksi yang diajukan Tergugat ternyata tidak banyak menyinggung mengenai perjalanan rumah tangga Tergugat dan Penggugat, selain rumah yang menjadi kediaman bersama Tergugat dan Penggugat memang di rumah orang tua Penggugat, juga intensitas kunjungan Tergugat dan Penggugat ke rumah orang tua Tergugat hanya sebatas kunjungan biasa, bukan dalam rangka tinggal sehari-hari. Oleh karena itu sangat wajar bila orang tua Tergugat tidak mengetahui secara persis keadaan rumah tangga Tergugat dan Penggugat, termasuk juga perselisihan dan pertengkarnya. Meskipun demikian, saksi Tergugat menyaksikan bahwa 4 bulan terakhir Tergugat tinggal di rumah orang tuanya tanpa ditemani Penggugat dan anak-anaknya, bahkan pernah bertemu dan menyampaikan pesan kepada orang tua Penggugat agar rumah tangga Tergugat dan Penggugat diupayakan tetap dipertahankan karena keduanya punya anak;

Menimbang, bahwa terhadap keterangan saksi tersebut, baik saksi Penggugat maupun Tergugat, Majelis Hakim berkesimpulan bahwa terdapat titik singgung yang sama perihal pisah tempat tinggal antara Penggugat dan Tergugat, dimana pada awalnya Penggugat dan Tergugat tinggal bersama dalam satu atap yaitu di rumah orang tua Penggugat

Hal. 16 dari 21 hal. Put. No.60/Pdt.G/2019/PA.Mkl.



sekitar 5 tahun lamanya, namun kini telah terjadi pisah rumah setidaknya sejak bulan Agustus 2019. Kesesuaian keterangan tersebut menurut pandangan Majelis Hakim menunjukkan telah terjadinya perselisihan dan pertengkaran. Oleh karena sudah barang tentu, tidak mungkin terjadi pisah, jika kondisi rumah tangga masih baik-baik saja. Selain itu masing-masing orang tua sudah pernah berkomunikasi perihal upaya mempertahankan keutuhan rumah tangga Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Penggugat dan Tergugat serta alat bukti yang diajukan di persidangan, telah ditemukan fakta sebagai berikut:

- 1.-----Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah, menikah pada tanggal 01 Maret 2014 di rumah orang tua Penggugat;
2. Penggugat dan Tergugat pernah tinggal bersama sekitar 5 tahun;
3. Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai dua orang anak;
4. Semula rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis, namun saat ini telah terjadi pisah tempat tinggal antara Penggugat dan Tergugat;
5. Penyebabnya karena Tergugat sering pergi meninggalkan Penggugat dan Tergugat tidak punya pekerjaan;
6. Kini antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak bulan Agustus 2019;
7. Penggugat pernah dinasihati, baik oleh Majelis Hakim, mediator dan pihak keluarga agar tetap mempertahankan rumah tangganya dengan Tergugat, namun Penggugat tetap ingin bercerai dari Tergugat;

Menimbang, bahwa atas kondisi rumah tangga yang dialami oleh Penggugat dan Tergugat, Majelis Hakim berpendapat bahwa unsur telah terjadinya perselisihan dan pertengkaran terus-menerus dan sulit untuk rukun kembali sebagai alasan perceraian sebagaimana maksud Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam telah terpenuhi, oleh karena sejak beberapa waktu yang lalu, antara Penggugat dan Tergugat mulai muncul benih-

Hal. 17 dari 21 hal. Put. No.60/Pdt.G/2019/PA.Mkl.



benih perselisihan dan pertengkaran, meskipun dapat diatasi namun kondisi rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak semakin membaik, justru semakin memburuk hingga akhirnya pada bulan Agustus 2019, terjadi perselisihan dan pertengkaran hebat yang mengakibatkan Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal dan tidak saling menghiraukan lagi dan masing-masing tinggal di rumah orang tua. Hal mana menunjukkan bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak mungkin dapat dipertahankan lagi. Dan sejak berpisah tempat tinggal tidak pernah ada nafkah dari Tergugat, telah diupayakan agar Penggugat dan Tergugat rukun kembali, baik oleh keluarga Penggugat maupun Majelis Hakim di persidangan, namun Penggugat tetap bersikeras untuk bercerai dari Tergugat, sehingga majelis berkesimpulan bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak mungkin lagi dapat dipertahankan;

Menimbang, bahwa dengan memperhatikan keadaan dan fakta yang demikian ini, Majelis berpendapat bahwa tujuan yang didambakan dari adanya suatu perkawinan sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 Undang-undang Nomor 1 tahun 1974, yakni membentuk keluarga dan rumah tangga yang bahagia, kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa tidak akan tercapai dan sangat sulit untuk diwujudkan, sehingga Majelis berpendapat atas dasar pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, kerukunan antara Penggugat dengan Tergugat sebagai suami isteri tidak mungkin dipertahankan lagi keutuhannya, oleh sebab itu perceraian adalah jalan terbaik bagi kedua belah pihak agar keduanya terlepas dari perselisihan dan penderitaan bathin yang berkepanjangan;

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian fakta-fakta hukum tersebut, Majelis berpendapat bahwa ketentuan pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam telah terpenuhi karenanya tuntutan pokok Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat beralasan menurut hukum;

Hal. 18 dari 21 hal. Put. No.60/Pdt.G/2019/PA.Mkl.



Menimbang, bahwa oleh karenanya Majelis Hakim perlu menjatuhkan talak satu bain shughra dari Tergugat kepada Penggugat, sebagaimana ketentuan Pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam, dan hal ini sesuai pula dengan dalil-dalil yang ada di Kitab:

Fiqhus Sunnah Juz II halaman 249:

إذا ادعت الزوجة اضرار الزوج بها بما لا
يستطاع معه دوام العشرة بين أمثالهما
يجوز لها أن تطلب من القاضي التفريق
وحيث يطلقها القاضي طلاقاً بائناً إذا ثبت
الضرر وعجز عن الإصلاح بينهما

Artinya : *"Jika isteri menggugat cerai karena suaminya memudlorotkan terhadap isteri (misal : memukul, mencaci maki, berkata kasar, melakukan perbuatan yang munkar, seperti berjudi dan lain-lainnya sehingga menggoyahkan keutuhan rumah tangga, maka dibolehkan bagi isterinya tersebut untuk meminta cerai kepada hakim dan bila mudlorot tersebut telah terbukti, sedangkan perdamaianpun tidak tercapai, maka hakim menetapkan jatuh talak satu ba'in"*

Madaa Hurriyatuz Zaujaini fith Thalaq Juz I halaman 83:

وقد اختار الإسلام نظام الطلاق حين
تضطرب الحياة الزوجين ولم يعد ينفع فيها
نصائح ولا صلح وحيث تصيح الربطة الزواج
صورة من غير روح لأن الإستمرار معناه أن
يحكم على أحد الزوجين بالسجن المؤبد
وهذا ظلم تأباه روح العدالة

Artinya : *"Islam memilih lembaga thalaq/cerai ketika rumah tangga sudah dianggap goncang serta dianggap sudah tidak bermanfaat lagi nasehat/perdamaian, dan hubungan suami isteri menjadi tanpa ruh (hampa), sebab meneruskan perkawinan berarti menghukum salah satu suami isteri dengan penjara yang berkepanjangan. Ini adalah aniaya yang bertentangan dengan semangat keadilan"*

Hal. 19 dari 21 hal. Put. No.60/Pdt.G/2019/PA.Mkl.



Menimbang, bahwa berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka gugatan Penggugat cukup beralasan dan tidak melawan hukum sehingga dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini mengenai sengketa di bidang perkawinan, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menyatakan sah pernikahan antara Penggugat, XXXXXXXX XXXXXXXX XXXXXXXX XXXXXX dengan Tergugat, XXXXXXXX XXXXXXXX XXXX XXXX yang dilangsungkan pada tanggal 01 Maret 2014 di Jalan Andi Mappanyukki No. 90, Kelurahan Malango', Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara;
3. Menjatuhkan talak satu bain shughra Tergugat, XXXXXXXX XXXXXXXX XXXX XXXX terhadap Penggugat XXXXXXXX XXXXXXXX XXXXXXXX XXXXXX ;
4. Membebaskan Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp461.000,00 (Empat ratus enam puluh satu ribu rupiah);

Demikian putusan ini dijatuhkan di Pengadilan Agama Makale dalam Musyawarah Majelis Hakim pada hari Rabu, tanggal 18 Desember 2019 M. bertepatan dengan tanggal 21 Rabiul Akhir 1441 H. oleh kami, Drs. Abd. Rahman, sebagai Hakim Ketua, Irham Riad, S.HI., M.H. dan Hafidz Umami, S.HI. masing-masing sebagai Hakim Anggota. Putusan mana diucapkan pada hari itu juga dalam persidangan yang terbuka untuk umum oleh ketua majelis tersebut dibantu oleh Nurhadi, S.H., sebagai panitera pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat dan Tergugat;

Hal. 20 dari 21 hal. Put. No.60/Pdt.G/2019/PA.Mkl.



Hakim Ketua,

ttd

Drs. Abd. Rahman

Hakim anggota I,

ttd

Irham Riad, S.HI., M.H.

Hakim anggota II,

ttd

Hafidz Umami, S.HI.

Panitera Pengganti,

ttd

Nurhadi, S.H.

Perincian biaya perkara:

1. Pencatatan	Rp 30.000,00
2. Proses dan ATK Perkara	Rp 50.000,00
3. Panggilan	Rp345.000,00
4. PNBP Panggilan	Rp 20.000,00
5. Redaksi	Rp 10.000,00
6. Materai	Rp 6.000,00
Jumlah	Rp461.000,00

(Empat ratus enam puluh satu ribu rupiah).

Hal. 21 dari 21 hal. Put. No.60/Pdt.G/2019/PA.Mkl.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)